



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/jig763>

Tingkat Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal I

Ni Komang Ari Hariyanti¹, A.A. Ngurah Kusumajaya², I Made Suarjana³

¹Alumni Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar

²Dosen Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar

³Dosen Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar

email Penulis Korespondensi (^K): ominghariyanti22@gmail.com

ABSTRACT

One of the nutritional problems frequently occurred in pregnant women is the nutritional anemia. Anemia is a state in which the hemoglobin levels in the blood is less than normal <11 gr/dl. Anemia is one of the factors causing death of pregnant women. In Indonesia, the government's efforts to cope with iron deficiency Anemia in pregnant women is focusing on administering the iron pills to pregnant women at a dose of 1 pills containing 60 mg of elemental iron and 0.25 mg of folic acid consumed during pregnancy (minimum 90 tablets) on each day in a row, to lower the risk of iron deficiency Anemia in pregnant women. The purpose of this research is to find out the correlation of the level of knowledge, attitudes, obedience in consuming iron pills and the level of Hemoglobin of pregnant women at primary public health Abiansemal I. This type of research is an observational with cross-sectional design. Samples obtained are 54 pregnant women. Rank Spearman method is used as a statistics test. Based on the results of the analysis, it is founded that: there was no correlation between the level of knowledge to the Hemoglobin levels ($p=0.111$ and $r=-0.219$); there was no correlation between the attitude to the Hemoglobin levels ($p=0.138$ and $r=0.204$); and there was no correlation between the obedience of consuming iron pills to the Hemoglobin levels ($p=0.297$ and $r=0.145$).

Keywords: Pregnant, Hemoglobin, Knowledge, Attitudes, Iron pills.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah Anemia gizi. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin dalam darah kurang dari normal yaitu <11 gr/dl. Salah satu penyebab Anemia adalah defisiensi zat besi. Pada masa kehamilan terjadi perubahan sistem peredaran darah dimana volume plasma darah mengalami peningkatan dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi Hemoglobin akibat hemodilusi, hal ini menyebabkan rentan terjadi anemia defisiensi zat besi. Pada ibu hamil, keadaan kekurangan zat besi dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, berat bayi lahir rendah, pendarahan, dan bahkan kematian ibu dan bayi ⁽¹⁾.

WHO mencatat diperkirakan sebanyak 41,8% wanita hamil di dunia yang mengalami Anemia ⁽²⁾. Dari semua kelompok yang menderita Anemia di negara berkembang, ibu hamil merupakan kelompok yang paling banyak menderita Anemia sebanyak 56% ⁽³⁾.

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Menurut Permenkes No. 88 Tahun 2012 tentang standar tablet besi bagi wanita usia subur dan ibu hamil, bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah

terjadinya Anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet besi ⁽⁴⁾. Di Indonesia, upaya Pemerintah dalam mengatasi Anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet besi pada ibu hamil dengan dosis 1 tablet mengandung 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat yang dikonsumsi selama masa kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan (minimal 90 tablet) setiap satu hari berturut-turut ⁽⁵⁾. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007 diketahui bahwa prevalensi Anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 33,8% dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 37,1%. Berdasarkan data puskesmas Abiansemal I tahun 2018 prevalensi ibu hamil Anemia sebesar 26,82%.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Menurut ⁽⁶⁾ ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi ⁽⁷⁾. Kepatuhan mengonsumsi tablet besi terukur dari ketaatan ibu hamil, ketepatan jumlah tablet besi yang dikonsumsi dan cara mengonsumsi tablet besi. Keberhasilan program pencegahan Anemia tergantung pada partisipasi masyarakat yang berdasar pada analisis perubahan perilaku berupa penilaian pengetahuan, sikap, dan praktek yang ada di masyarakat.

Tujuan

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, kepatuhan mengonsumsi tablet besi dan kadar Hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal I, Kabupaten Badung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Abiansemal I, Kota Mangupura, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 54 sampel ibu hamil yang datang dan diperiksa di Puskesmas Abiansemal I. Pengumpulan data primer berupa tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi pada penelitian ini menggunakan cara wawancara dengan bantuan kuesioner dan pengecekan kadar Hemoglobin dengan menggunakan metode *Cyanmethemoglobin* dengan alat Hematology Analyzer dan pengumpulan data sekunder seperti profil puskesmas dengan cara mencatat langsung berdasarkan catatan yang sudah ada. Pengolahan data tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet besi dengan penilaian berdasarkan kuesioner sehingga memperoleh hasil berupa skor dan dikategorikan, data kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan pertanyaan jumlah tablet besi yang diperoleh dan dikonsumsi kemudian di rata-ratakan sehingga memperoleh skor, data kadar Hemoglobin dengan pengecekan darah sampel menggunakan metode *Cyanmethemoglobin*. Pada penelitian ini analisis data dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

HASIL

Hasil Penelitian

1. Karakteristik sampel

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sampel sebanyak 54 ibu hamil di wilayah puskesmas Abiansemal I. Karakteristik sampel dibagi menjadi menjadi 4, yaitu umur, umur kehamilan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan tabel terlihat bahwa sebagian besar ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai resiko mengalami anemia yaitu 50 (92,6%) dan 4 (7,4%) sampel tidak beresiko mengalami Anemia. Berdasarkan tabel terlihat bahwa sebagian besar sampel yaitu 25 (46,3%) termasuk dalam Trimester III, Trimester II sebanyak 21 (38,9%), dan 8 (14,8%) termasuk Trimester I. Berdasarkan tabel terlihat bahwa sebagian besar 32 (59,3%) sampel memiliki pendidikan SLTA dan sebagian kecil sampel memiliki pendidikan SD yaitu 2 (3,7%). Berdasarkan tabel yaitu jenis pekerjaan sampel beragam antara lain tidak bekerja, pegawai swasta, PNS, dan wiraswasta.

Sebagian besar sampel yaitu tidak bekerja yaitu sebanyak 21 (38,9%) sampel dan sisanya yaitu pegawai swasta sebanyak 16 (29,6%).

Tabel 1
Distribusi Sampel

Karakteristik	f	%
Umur		
20 – 35 tahun	50	92,6
> 35	4	7,4
Jumlah	54	100
Umur Kehamilan		
Trimester I	8	14,8
Trimester II	21	38,9
Trimester III	25	46,3
Jumlah	54	100
Pendidikan		
SD	2	3,7
SLTP	13	24,1
SLTA	32	59,3
Perguruan Tinggi	7	12,9
Jumlah	54	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	21	38,9
Pegawai Swasta	16	29,6
PNS	2	3,7
Wiraswasta	15	27,8
Jumlah	54	100

2. Kadar Hemoglobin

Kadar Hemoglobin merupakan salah satu parameter penentuan kriteria Anemia. Dari hasil data yang diperoleh rata-rata kadar Hemoglobin 11,3 gr/dl yang termasuk kadar Hemoglobin sampel normal. Berdasarkan data 54 sampel ibu hamil, diperoleh yang mengalami anemia yaitu 16 (29,6%) dan sampel yang kadar Hemoglobin normal 38 (70,4%).

Tabel 2
Distribusi Sampel Menurut Kadar Hemoglobin

No	Kadar Hemoglobin	f	%
1	Anemia	16	29,6
2	Normal	38	70,4
	Jumlah	54	100

3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan ibu hamil mengenai apa itu tablet besi, cara mengonsumsi tablet besi, manfaat tablet besi, dan dampak tidak mengonsumsi tablet besi. Dari hasil data yang diperoleh rata-rata nilai 55,3% yang termasuk kategori kurang. Berdasarkan hasil dari 54 sampel, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan kurang yaitu 26 (48,1%), sampel dengan pengetahuan cukup 23 (42,6%) dan lainnya memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3
Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	5	9,3
2	Cukup	23	42,6
3	Kurang	26	48,1
Jumlah		54	100

4. Sikap ibu hamil

Sikap merupakan reaksi atau respon ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Dari hasil data yang diperoleh rata-rata nilai 73% yang termasuk kategori sikap kurang. Berdasarkan hasil dari 54 sampel, didapatkan bahwa sikap kurang yaitu 48 (88,9%), sampel dengan sikap baik 6 (11,1%).

Tabel 4
Distribusi Sampel Menurut Sikap

No	Sikap	f	%
1	Kurang	48	88,9
2	Baik	6	11,1
Jumlah		54	100

5. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi

Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet besi, meliputi kepatuhan jumlah tablet yang dikonsumsi, waktu mengonsumsi tablet besi, frekuensi tablet besi yang dikonsumsi. Dari hasil data yang diperoleh rata-rata nilai 83% yang termasuk kategori tidak patuh. Berdasarkan hasil dari 54 sampel diperoleh sebagian besar sampel patuh mengonsumsi tablet besi yaitu 37 (68,5%) dan sampel yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi yaitu 17 (31,5%).

Tabel 5
Distribusi Sampel Menurut Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi

No	Kepatuhan	f	%
1	Patuh	37	68,5
2	Tidak Patuh	17	31,5
Jumlah		54	100

Hasil Analisis Data

1. Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sampel kategori baik dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 2 (3,7%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 3 (5,6%). Tingkat pengetahuan sampel kategori cukup dengan kadar Hemoglobin normal sebanyak 4 (7,4%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 19 (35,2%). Tingkat pengetahuan sampel kategori kurang dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 10 (18,5%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 16 (29,6%).

Tabel 6
Distribusi Sampel Menurut Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin

Kadar Hemoglobin						
Tingkat pengetahuan	Anemia		Normal		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Baik	2	3,7	3	5,6	5	9,3
Cukup	4	7,4	19	35,2	23	42,6
Kurang	10	18,5	16	29,6	26	48,1
Total	16	29,6	38	70,4	54	100

Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p= 0,111$, $r=-2,19$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan tingkat pengetahuan tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.

2. Sikap dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sampel kategori baik dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 1 (1,9%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 5 (9,3%). Sikap sampel kategori kurang dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 15 (27,8%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 33 (61,1%).

Tabel 7
Distribusi Sampel Menurut Sikap dengan Kadar Hemoglobin

Kadar Hemoglobin						
Sikap	Anemia		Normal		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Baik	1	1,9	5	9,3	6	11,1
Kurang	15	27,8	33	61,1	48	88,9
Total	16	29,6	38	70,4	54	100

Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p= 0,138$, $r=0,204$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan sikap konsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.

3. Kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan Kadar Hemoglobin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet besi kategori patuh dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 9 (16,7%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 28 (51,9%). Kepatuhan mengonsumsi tablet besi kategori tidak patuh dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 7 (13%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 10 (18,5%).

Tabel 8
Distribusi Sampel Menurut Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Kadar Hemoglobin

Kadar Hemoglobin						
Kepatuhan	Anemia		Normal		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Patuh	9	16,7	28	51,9	37	68,5
Tidak patuh	7	13	10	18,5	17	31,5
Total	16	29,6	38	70.4	54	100

Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p=0,297$, $r=0,145$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dalam penelitian ini, apabila ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu mengetahui manfaat dari tablet besi sehingga mendorong ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi, sehingga dapat meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil dan mencegah terjadinya Anemia pada saat kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sampel kategori baik dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 2 (3,7%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 3 (5,6%). Tingkat pengetahuan sampel kategori cukup dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 4 (7,4%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 19 (35,2%). Tingkat pengetahuan sampel kategori kurang dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 10 (18,5%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 16 (29,6%). Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p=0,111$, $r=-0,219$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁸⁾ yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan tablet besi dengan kadar Hemoglobin. Kemungkinan hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang tablet besi, namun jarak pengecekan kadar Hemoglobin dengan pengambilan data konsumsi tablet besi tidak dalam waktu yang bersamaan.

Seorang ibu hamil akan lebih bersikap baik jika ia pernah memiliki pengalaman yang berkesan, ia akan belajar dan memenuhi kebutuhan nutrisi zat besi selama hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sampel kategori baik dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 1 (1,9%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 5 (9,3%). Sikap sampel kategori kurang dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 15 (27,8%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 33 (61,1%). Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p=0,138$, $r=0,204$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap konsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁸⁾ sikap konsumsi tablet besi pengetahuan tablet besi dengan kadar Hemoglobin. Selain itu terdapat 33 (61,1%) responden sikap kurang dengan kadar Hemoglobin normal, hal ini disebabkan karena tidak semua sikap baik berpengaruh pada kadar hemoglobin, seperti mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi dan susu kehamilan sehingga kadar Hemoglobinnnya normal. Karena sikap dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku, jika sikapnya kurang tetapi pengetahuan dan perilakunya baik sehingga konsumsi tablet zat besi baik yang menyebabkan kadar hemoglobin normal ⁽⁹⁾.

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari ⁽¹⁰⁾. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet besi kategori patuh dengan kadar Hemoglobin anemia sebanyak 9 (16,7%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 28 (51,9%). Kepatuhan mengonsumsi tablet besi kategori tidak patuh dengan kadar Hemoglobin normal sebanyak 7 (13%) dan kadar Hemoglobin normal sebanyak 10 (18,5%). Berdasarkan hasil analisis *uji rank spearman* diperoleh nilai sebesar ($p=0,297$, $r=0,145$), hal ini menunjukkan $p>0,05$ dan H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin pada ibu hamil. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian ⁽¹¹⁾ terhadap hubungan yang bermakna antara kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin. Berdasarkan hasil penelitian, pada masa kehamilan tubuh ibu akan mengalami berbagai perubahan termasuk perubahan pada sistem hematologis. Keberadaan janin dalam kandungan menuntut tubuh ibu hamil untuk menyediakan lebih banyak darah dan nutrisi agar dapat dibagi kepada janin. Oleh karena itu, sistem hematologis ibu melakukan penyesuaian berupa pengenceran darah hemodilusi. Hasil penelitian terhadap sampel yang tidak patuh dengan kadar Hemoglobin normal sebanyak 10 (18,5%), hal ini dikarenakan anemia dapat dicegah dengan

mengonsumsi makanan yang bergizi, pengaturan usia ibu saat hamil, pengaturan jarak antara kehamilan, penambahan asupan yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin B12.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: tingkat pengetahuan kurang yaitu 48,1%, ibu hamil dengan pengetahuan cukup 42,6% dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu 9,3%. Sikap kurang yaitu 88,9%, dengan sikap baik 11,1%. Sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi tablet besi yaitu 68,5% dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi yaitu 31,5%. Ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 29,6% dan ibu hamil kadar Hemoglobin normal 70,4%. Tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kadar Hemoglobin ($p>0,05$). Tidak adanya hubungan antara sikap dengan kadar Hemoglobin ($p>0,05$). Tidak adanya hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan kadar Hemoglobin ($p>0,05$). Diharapkan agar ibu hamil lebih aktif mencari informasi tentang manfaat tablet besi, pengertian anemia, penyebab anemia, dampaknya bagi ibu hamil dan janin, serta cara pencegahannya. Bagi program gizi yaitu dapat memprioritaskan seperti pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, konseling kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi, dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pendistribusian tablet besi apakah sudah sesuai dengan tujuan untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Saran bagi peneliti diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengukur asupan zat besi selain dari tablet besi yaitu dari asupan makanan zat besi yang dikonsumsi selama masa kehamilan dan memperbanyak jumlah sampel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak A.A Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Pembimbing Utama dan Bapak I Made Suarjana, SKM.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta telah meluangkan waktu untuk bimbingan penelitian ini. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian ini. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian ini. Pimpinan Puskesmas Abiansemal I yang telah memberikan informasi. Orang tua saya yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat, membantu dalam kelancaran penyusunan Skripsi ini. Teman-teman Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak membantu penyelesaian Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soraya, M. N. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara Tahun 2013.
2. World Health Organization. 2008. *Worldwide Prevalence of Anemia*.
3. Kusumajaya, A. A. N. (2016). Efektivitas Program Intervensi Anemia Zat Besi Pada Ibu Hamil Berbasis Masyarakat: Systematic Review, *Volume 13*.
4. Departemen Kesehatan, RI. 2013. Laporan Riskesdas 2013. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Septiani, D. T. (2012). Hubungan Pengetahuan Mengenai Zat Besi dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta.
6. Rahmawati, Subagio. (2012). Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi. *Journal of Nutrition College, Volume 1*, 55–62. Retrieved from <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jnc>.

7. Erwin, Machmud, U. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
8. Titih Huriah, Sofari. 2004. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mahasiswa Keperawatan PSIK FK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol 4, No 1*.
9. Yane Liswanti, Dina Ediana. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil terhadap Kadar HB di Kelurahan Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016. Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Vol 16, No 1*.
10. Anasari, Wiwit Hidayah. dan Tri. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, *Vol.3*.
11. Adilestari, Wahidah dan Daryanti, Menik Sri. 2017. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta.